

Membentuk Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) di Dusun 3 Desa Sukamaju Program Berbasis Masjid

Beli Saputra¹, Fitria Dwi Cahyani², Ainun Mardiyah³, Tisa Myati⁴, M. Ilham Gilang⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: belisaputra@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: fitriadwicahyani@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ainunmardiyah@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tisamyati@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ilham.gilang@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This project aims to establish an Education Park in Hamlet 3, Sukamaju Village, as part of the Real Work Lecture (KKN) program of Fatmawati Sukarno State Islamic University (UINFAS) Bengkulu. This Education Park is designed to improve the quality of education for children in the village by providing comfortable learning facilities that support teaching and learning activities. The methods used include an initial survey to identify educational needs, preparation of a development plan, and implementation of activities with the active participation of the local community. The expected result is the creation of a conducive learning environment that can increase the interest in learning and academic achievement of children in Hamlet 3. In addition, this program is expected to be a model for other hamlets in developing community-based educational facilities.

Keywords: Park; Education; Sukamaju Village;

PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu tempat ibadah orang-orang muslim, akan tetapi masjid juga merupakan sarana Pembangunan pembentukan pribadi yang sangat baik karena didalam masjid lah awal dari peradaban umat islam di mulai tetapi di dalam pandangan masyarakat masjid hanya di fungsikan sebagai tempat ibadah saja padahal banyak sekali yang bisa di lakukan lewat media masjid itu antara lain masjid bisa menjadi sentral dari peradaban dan Pembangunan manusia , lewat masjidlah kita didik menjadi manusia yang berkualitas.

Desa Sukamaju merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma di provinsi Bengkulu yang terletak di pinggiran jalan raya Bengkulu – Seluma yang jaraknya 33

Km dari pusat Kota madya Bengkulu. Desa Sukamaju memepunyai dua wilayah yaitu wilayah pemukiman dan wilayah perkebunan, Desa Sukamaju terletak di dalam wilayah Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Sukamaju terbagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun 1 Dusun 2 Dan Dusun 3 . Dusun 3 ini memiliki nama tersendiri orang- orang sekitar sering menyebutnya desa serindingan namun bukan berarti dusun serindingan ini terpisah. Serindingan masih resmi masuk dalam pembagian desa sukamaju. Menurut Bapak Rori selaku sekretaris desa Sukamaju menjelaskan bahwa dusun 3 ini termasuk dusun yang lebih sedikit Penduduknya dibandingkan dengan dusun 1 dan 2. sebagian besar warga dusun Serinding ini mata pencariannya berkebun.

Di desa sukamaju ini sudah memiliki Taman Pendidikan Al-Quran yang didirikan oleh desa dimana anak-anak yang ingin mengaji bisa langsung mengaji tanpa membayar sepersen pun karna desa sudah membiayai sepenuhnya. Dahulunya sebelum TPQ desa ini di resmikan desa mengutus 1 guru ngaji setiap dusunnya sehingga anak- anak mengaji di dusun masing-masing . antusias anak- anak pun cukup baik saat itu. Namun ditahun 2023 desa mengalokasikan dana untuk membangun gedung TPQ. setelah gedung tersebut diresmikan anak- anak yang tadinya mengaji kerumah guru yang mengajar ngaji dialihkan ke gedung TPQ yang telah disiapkan oleh desa . Jadi ketiga dusun tadi dialihkan menjadisatu TPQ saja. letak TPQ ini berada di dusun 1 jarak antar dusun 1 dan dusun 3 ini cukup jauh jika di tempuh dengan berjalan kaki sehingga menyurut kan semangat dan antusias anak- anak untuk mengaji. Hal ini lah yang menjadi daya tarik penulis untuk membentuk taman pendidikan al quran baru yang diletak kan di dusun 3 Serinding.

Melalui kuliah kerja nyata(KKN) harapannya nantinya anak-anak bisa belajar mengaji tanpa harus menempuh jarak yang cukup jauh. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid hadir sebagai solusi untuk mengoptimalkan peran Masjid Al -Taqwa dalam memberdayakan masyarakat Desa Sukamaju. Program ini dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup warga desa. Melalui sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu tujuan utama dari program KKN berbasis masjid ini adalah meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik masyarakat Desa Sukamaju. Masjid merupakan salah satu tempat ibadah orang-orang muslim, akan tetapi masjid juga merupakan sarana Pembangunan pembentukan pribadi yang sangat baik karena didalam masjid lah awal dari peradaban umat islam di mulai tetapi di dalam pandangan masyarakat masjid hanya di fungsikan sebagai tempat ibadah saja padahal banyak sekali yang bisa di lakukan lewat media masjid itu antara lain masjid bisa menjadi sentral dari peradaban dan Pembangunan manusia , lewat masjidlah kita didik menjadi manusia yang berkualitas.

Desa Sukamaju merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma di provinsi Bengkulu yang terletak di pinggiran jalan raya Bengkulu – Seluma yang jaraknya 33 Km dari pusat Kota madya Bengkulu. Desa Sukamaju memepunyai dua wilayah yaitu wilayah pemukiman dan wilayah perkebunan, Desa Sukamaju terletak di dalam wilayah Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Sukamaju terbagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun 1 Dusun 2 Dan Dusun 3 . Dusun 3 ini memiliki nama tersendiri orang- orang sekitar sering menyebutnya desa serindingan namun bukan berarti dusun serindingan ini terpisah. Serindingan masih resmi masuk dalam pembagian desa sukamaju. Menurut Bapak Rori selaku sekretaris desa Sukamaju menjelaskan bahwa dusun 3 ini termasuk dusun yang lebih sedikit Penduduknya

dibandingkan dengan dusun 1 dan 2. sebagian besar warga dusun Serinding ini mata pencariannya berkebun.

Di desa sukamaju ini sudah memiliki Taman Pendidikan Al-Quran yang didirikan oleh desa dimana anak-anak yang ingin mengaji bisa langsung mengaji tanpa membayar sepersen pun karna desa sudah membiayai sepenuhnya. Dahulunya sebelum TPQ desa ini di resmikan desa mengutus 1 guru ngaji setiap dusunnya sehingga anak- anak mengaji di dusun masing-masing . antusias anak- anak pun cukup baik saat itu. Namun ditahun 2023 desa mengalokasikan dana untuk membangun gedung TPQ. setelah gedung tersebut diresmikan anak- anak yang tadinya mengaji kerumah guru yang mengajar nagji dialihkan ke gedung TPQ yang telah disiapkan oleh desa . Jadi ketiga dusun tadi dialihkan menjadisatu TPQ saja. letak TPQ ini berada di dusun 1 jarak antar dusun 1 dan dusun 3 ini cukup jauh jika di tempuh dengan berjalan kaki sehingga menyurut kan semangat dan antusias anak- anak untuk mengaji. Hal ini lah yang menjadi daya tarik penulis untuk membentuk taman pendidikan al quran baru yang diletak kan di dusun 3 Serinding.

Melalui kuliah kerja nyata(KKN) harapannya nantinya anak-anak bisa belajar mengaji tanpa harus menempuh jarak yang cukup jauh. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid hadir sebagai solusi untuk mengoptimalkan peran Masjid Al -Taqwa dalam memberdayakan masyarakat Desa Sukamaju. Program ini dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup warga desa. Melalui sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu tujuan utama dari program KKN berbasis masjid ini adalah meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik masyarakat Desa Sukamaju.

METODE

Dalam melaksanakan Program KKN Berbasis Masjid di Desa Sukamaju, metodologi yang digunakan mencakup tiga pendekatan utama: partisipatif, kolaboratif, dan berbasis data. Pendekatan-pendekatan ini dipilih untuk memastikan program berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Dalam melaksanakan Program KKN Berbasis Masjid di Desa Sukamaju, metodologi yang digunakan mencakup tiga pendekatan utama: partisipatif, kolaboratif, dan berbasis data. Pendekatan-pendekatan ini dipilih untuk memastikan program berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

1. Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat Desa Sukamaju untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan kegiatan yang telah direncanakan. Langkah-langkah spesifik yang diambil meliputi:

- a. Perencanaan: Mahasiswa KKN mengadakan diskusi dan musyawarah dengan tokoh masyarakat, pengurus masjid, dan warga desa untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka. Berdasarkan hasil diskusi ini, program- program yang relevan dan prioritas ditetapkan bersama.
- b. Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan Masyarakat sebagai pelaku utama. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan memberikan

dukungan teknis. Partisipasi aktif warga desa dalam kegiatan seperti Jumat Sehat, Rabu Bersih, Baca Tulis Al Qur'an, dan lainnya memastikan keberlanjutan program setelah KKN berakhir.

2. Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan kolaboratif bertujuan membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk mendukung keberhasilan program. Dalam program KKN ini, kerjasama dilakukan dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

- a. Kerjasama dengan Pemerintah Desa: Mahasiswa KKN berkoordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa untuk mendapatkan dukungan dan izin dalam pelaksanaan program. Kerjasama ini penting untuk memastikan program berjalan sesuai dengan kebijakan dan prioritas pembangunan desa.
- b. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan: Program Baca Tulis Al Qur'an dan Bimbingan Belajar melibatkan kerjasama dengan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Desa Sukamaju. Kerjasama ini memungkinkan program berjalan lebih efektif dengan memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut.
- c. Kerjasama dengan Organisasi Masyarakat: Mahasiswa KKN membangun jaringan dengan organisasi masyarakat lokal untuk menggalang partisipasi dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Organisasi masyarakat berperan dalam mobilisasi warga, penyediaan fasilitas, dan dukungan logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Dusun 3 Desa Sukamaju Menghidupkan kembali Tpq yang sudah berhenti selama 1 tahun ini. Adapun Program TPQ yang dilakukan mahasiswa kkn di masjid tawakal yaitu berup belajar membaca iqro dan alquran serta belajar akidah, fikih , tajwid ,praktik solat, doa sehari-hari,surat pendek. Program TPQ ini tidak akan bisa di laksanakan tanpa ada nya persetujuan dan campur tangan dari kepala desa, perangkat desa, imam masjid dan tokoh masyarakat disekitar masjid tawakal atas dukungan dan izin dari mereka lah TPQ ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan sesuai dengan yang diharapkan dengan ada nya TPQ ini anak-anak di dusun 3 ini sangat antusias untuk belajar mengaji di TPQ Tawakal. Anak-anak yang sempat berhenti mengaji bisa mengaji kembali dan selama program berjalan pun antusias anak-anak semakin bertambah setaiap harinya hala ini dapat dilihat dari beberapa aspek yakni sebagai berikut:

1. Kenaikan Jumlah Murid: Adanya Penambahan jumlah murid yang belajar di TPQ tawakal yang mana awalnya hanya ada 20 anak dan bertambah menjadi 34 anak dalam waktu satu bulan hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran dan minat anak-anak masyarakat sekitatar TPQ terhadap pendidikan Al-Qur'an. gambar bisa di lihat di (Lampiran 1)
2. Kualitas Pendidikan: Standarisasi pendidikan yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi. Adanya peningkatan pengetahuan anak yang tadinya blm lancar membaca al quran dalam waktu sebulan ini anak" sudah mulai lancar. Anak-anak yang tadinya blm ada hafal

doa harian saat ini sudah hafal beberapa doa harian. Dan beberapa pelajaran yang alhamdulillah mudah diterima dan difahami oleh mereka.

3. Dukungan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam memberikan dukungan, baik secara material maupun moral, menunjukkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap program TPQ. Hal ini dapat dilihat saat beberapa orang tua dari anak-anak TPQ yang bersemangat untuk meluangkan waktunya mengantar dan menjemput anaknya untuk mengaji ke TPQ tawakal
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana: Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya Tempat mengaji yakni di mesjid Tawakal, adanya Al-Quraan dan iqro' yang bisa digunakan untuk mengaji, adanya papan tulis untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran kepada anak-anak dan mahasiswa kkn juga menyediakan Metode-metode pembelajaran yang asik untuk melengkapi saran dan prasarana yang sudah tersedia.
5. Pengembangan Disiplin Siswa: Peningkatan disiplin siswa dalam berbagai aspek kehidupan seperti waktu, belajar, dan beribadah menunjukkan keberhasilan dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dapat dilihat ketika waktu sudah menunjukkan pukul 4 sore anak-anak sudah antusias menunggu mahasiswa KKN untuk mulai belajar, kemudian ketika waktu magrib tiba anak-anak melaksanakan solat magrib berjamaah dengan tertip. (lampiran2)

Dengan demikian, keberhasilan program TPQ di Dusun 3 Desa Sukamaju dapat diukur melalui kenaikan jumlah murid, kualitas pendidikan, dukungan masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana, serta pengembangan disiplin siswas

KESIMPULAN

Proyek ini bertujuan untuk membentuk Taman Pendidikan di Dusun 3, Desa Sukamaju, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Masjid merupakan salah satu tempat ibadah orang-orang muslim, akan tetapi masjid juga merupakan sarana Pembangunan pembentukan pribadi yang sangat baik.

Indikator keberhasilan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Dusun 3 Desa Sukamaju Menghidupkan kembali Tpq yang sudah berhenti selama 1 tahun ini. Adapun Program TPQ yang dilakukan mahasiswa kkn di masjid tawakal yaitu berup belajar membaca iqro dan alquran serta belajar akidah, fikih, tajwid, praktik solat, doa sehari-hari, surat pendek. Program TPQ ini tidak akan bisa di laksanakan tanpa ada nya persetujuan dan campur tangan dari kepala desa, perangkat desa, imam masjid dan tokoh masyarakat disekitar masjid tawakal atas dukungan dan izin dari mereka lah TPQ ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan sesuai dengan yang diharapkan dengan ada nya TPQ ini anak-anak di dusun 3 ini sangat antusias untuk belajar mengaji di TPQ Tawakal.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Munir, idam mustofa
Jurnal pikir : jurnal studi pendidikan dan hukum 8 (2),80-102,2022

Kknmasjid Kel.129_uinfas. Annual Conference Proposal for Community Service Project (ACP – COMPRO) Desa Sukamaju Kabupaten Seluma. 2024. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu